

MODUL AJAR

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Fase E / Kelas X

SMA Tarakanita Citra Raya, Tangerang, Prov. Banten

"BIJAK BERMEDIA"

**Mengembangkan Sikap Kritis dalam menggunakan Media Massa
dan Media Sosial dengan Model Pembelajaran Problem Based
Learning (PBL)**



Nama : Almatia Nuri Kristanti, S.Pd.

NIM. 24107012

PPG Dalam Jabatan Batch 1

Pendidikan Agama Katolik

Sekolah Tinggi Pastoral Kateketik (STPKat) St. Fransiskus Asisi
Semarang

2024

Modul Ajar (MA – 1) berbasis PBL (Pilihan 1)

1	IDENTITAS		
	Sekolah	:	SMA Tarakanita Citra Raya
	Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Katolik
	Tema	:	Bersikap Kritis dan Bertanggungjawab terhadap Media Massa dan Media Sosial
	Fase / Kelas	:	E / X
	Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit
	Tahun Pembelajaran	:	2024-2025
	Nama Penyusun	:	Almatia Nuri Kristanti, S.Pd.
2	Kompetensi Awal :		
	Peserta didik memahami bentuk – bentuk informasi yang beredar di masyarakat		
3	Profil Pelajar Pancasila :		
	<p>a. Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</p> <p>Elemen Akhlak Pribadi</p> <p>(Sub-elemen) Integritas</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menyadari bahwa kebenaran dan fakta merupakan suatu bentuk aturan dalam agama maupun sosial yang baik- Peserta didik menyadari bahwa kebenaran dan fakta merupakan bagian dari dirinya sehingga bisa menerapkan secara bijak dan kontekstual <p>Elemen Akhlak kepada manusia</p> <p>(Sub-elemen) Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan bersama- Peserta didik mampu memberikan alternatif solusi untuk menjembatani perbedaan dengan mengutamakan kemanusiaan <p>(Sub-elemen) Berempati kepada orang lain</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu memahami dan menghargai perasaan dan sudut pandang orang lain dan / atau kelompok lain <p>b. Dimensi Berkebhinekaan Global</p> <p>Elemen Berkeadilan Sosial</p> <p>(Sub-elemen) Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik turut berpartisipasi untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka secara mandiri		

- c. Dimensi Bergotong – royong
Elemen Kolaborasi
 (Sub – elemen) Kerjasama
 - Peserta didik mampu membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan
 (Sub – elemen) Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
 - Peserta didik secara aktif mampu memahami dan menganalisa informasi, gagasan dan emosi yang disampaikan
- d. Dimensi Mandiri
Elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi
 (Sub – elemen) Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
 - Peserta didik mampu mengidentifikasi kekuatan dan tangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran
Elemen Regulasi Diri
 (Sub – elemen) Regulasi Emosi
 - Peserta didik mampu mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat dalam situasi yang menantang pada konteks belajar
 (Sub-elemen) Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
 - Peserta didik mampu menentukan prioritas pribadi, serta berinisiatif mencari dan mengembangkan pengetahuan
- e. Dimensi Bernalar Kritis
Elemen Memperoleh dan memproses Informasi dan Gagasan
 (Sub – elemen) Mengajukan Pertanyaan
 - Peserta didik mengajukan pertanyaan dalam menganalisa secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak
Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya
 - Menganalisa penalaran yang digunakan untuk menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan
Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir
 - Menjelaskan alasan yang mendukung hasil pemikiran dan pandangannya
- f. Dimensi Kreatif
Elemen menghasilkan Gagasan yang Orisinal
 - Peserta didik mampu menghasilkan gagasan yang beragam dalam mengekspresikan pikirannya

4	Sarana dan Prasarana																																		
	<ul style="list-style-type: none">- Buku Paket- Handphone/ tablet / komputer / laptop- Proyektor- Layar- Koneksi internet																																		
5	Target Peserta Didik																																		
	<table><tr><td></td><td>Mahir (88 – 100)</td><td>Layak (75 – 87)</td><td>Cukup (66 – 74)</td><td>Baru Berkembang (0 – 65)</td></tr><tr><td>KKTP 1</td><td>40%</td><td>30%</td><td>20%</td><td>10%</td></tr><tr><td>KKTP 2</td><td>40%</td><td>30%</td><td>20%</td><td>10%</td></tr><tr><td>KKTP 3</td><td>35%</td><td>30%</td><td>25%</td><td>10%</td></tr><tr><td>KKTP 4</td><td>35%</td><td>30%</td><td>25%</td><td>10%</td></tr><tr><td>KKTP 5</td><td>40%</td><td>30%</td><td>20%</td><td>10%</td></tr></table>						Mahir (88 – 100)	Layak (75 – 87)	Cukup (66 – 74)	Baru Berkembang (0 – 65)	KKTP 1	40%	30%	20%	10%	KKTP 2	40%	30%	20%	10%	KKTP 3	35%	30%	25%	10%	KKTP 4	35%	30%	25%	10%	KKTP 5	40%	30%	20%	10%
	Mahir (88 – 100)	Layak (75 – 87)	Cukup (66 – 74)	Baru Berkembang (0 – 65)																															
KKTP 1	40%	30%	20%	10%																															
KKTP 2	40%	30%	20%	10%																															
KKTP 3	35%	30%	25%	10%																															
KKTP 4	35%	30%	25%	10%																															
KKTP 5	40%	30%	20%	10%																															
Tujuan Pembelajaran		Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran																																	
Peserta didik mampu memahami pengaruh media massa dan media sosial dalam hidup sehari-hari secara kritis dan bertanggung jawab		<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu memaknai perkembangan media massa secara tepat melalui video yang diberikan- Melalui diskusi, peserta didik mampu menemukan fungsi media massa sebagai bentuk komunikasi sosial dengan bahasanya sendiri- Melalui model PBL, peserta didik mampu menemukan pengaruh media sosial terhadap relasi antar pesronal secara tepat dan benar- Peserta didik mampu membuktikan pengaruh media massa dan media sosial secara kreatif dan inovatif- Peserta didik mampu menerapkan sikap kritis dan bertanggung jawab tentang media sosial dalam kehidupan sehari-hari																																	
6	Pemahaman Bermakna																																		
	Peserta didik mampu memahami pengaruh media massa dan media sosial dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari																																		

7	Pertanyaan Pemantik
	a. Bagaimana media massa masih bertahan sampai saat ini? b. Apa saja dampak positif dan negatif dari media sosial? c. Bagaimana cara kita mengantisipasi maraknya berita salah yang muncul dari media massa maupun media sosial?
Kegiatan Pembelajaran	
	Langkah – Langkah Persiapan Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti : 1. Absensi 2. Video Pembelajaran : a. Perkembangan Teknologi https://youtu.be/Ho4A8-wne2U?si=vjEVmGBnwQTdUBBh b. Apa itu Post Truth dalam Media Massa dan Media Sosial https://youtu.be/DsCVcByF_ok?si=yt6vsDe41lSufNAV 3. LKPD tentang Media Massa dan Media Sosial 4. Dokumen KV II, "Inter Mirifica"

Urutan Kegiatan Pembelajaran (mencerminkan penerapan pendekatan PBL)	Karakter	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1		2 x 45' (4JP)
Kegiatan Pembuka		
1. Guru memulai pelajaran dengan Doa Pembuka 2. Bersama-sama menyanyikan Lagu Mars Tarakanita 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi 4. Guru memberikan apersepsi tentang media massa dan media sosial kepada peserta didik. a. Bagaimana media massa mempengaruhi relasi antar personal? b. Apakah semua informasi dalam media sosial itu benar? 5. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan pengaruh media massa dan media sosial terhadap pola hidup peserta didik	- Disiplin - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	15'

Kegiatan Inti		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi peserta didik pada masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyajikan video mengenai perkembangan Teknologi https://youtu.be/Ho4A8-wne2U?si=vjEVmGBnwQTdUBBh b. Peserta didik mampu menyusun beberapa rumusan masalah berdasar video 2. Mengorganisir Peserta Didik untuk belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membentuk kelompok (1 kelompok terdiri atas 7 peserta didik) b. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai materi media massa dan media sosial c. Sebelum melakukan kerja kelompok dan diskusi, peserta didik mempelajari terlebih dahulu tentang makna dan relasi antara media massa dan media sosial d. Peserta didik menuliskan pemahaman konsep dalam LKPD e. Peserta didik mendiskusikan mengenai efek positif negatif media massa dan media sosial melalui pertanyaan di bawah ini : <ul style="list-style-type: none"> o Sebutkan pengaruh perkembangan teknologi dalam perubahan model media massa berdasarkan video pada langkah Orientasi! o Mengapa perkembangan teknologi menentukan perkembangan media sosial? 3. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan observasi melalui contoh - contoh penggunaan komunikasi media sosial dan media massa sebagai pembentuk relasi antar personal b. Peserta didik melakukan observasi informasi melalui teknologi pencarian data yang benar c. Peserta didik mencatat hasil observasi disertai dengan sumber Pustaka yang mendukung d. Setelah melakukan observasi, peserta didik mengolah pertanyaan di bawah ini : <ul style="list-style-type: none"> o Setelah melakukan observasi, berikanlah contoh nyata bagaimana pengaruh media sosial sebagai bagian dari media massa mampu membentuk suatu 	<ul style="list-style-type: none"> - Mandiri - Bernalar Kritis - Berkebhinekaan Global 	60'

<p>komunikasi sosial yang mempengaruhi relasi antar personal?</p> <ul style="list-style-type: none"> o Menurut kalian, solusi seperti apakah yang mampu membangun komunikasi sosial secara positif dari pengaruh media massa dan media sosial terhadap relasi antar personal? <p>4. Menyajikan dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dalam kelompok, sampaikan hasil penyelidikan kalian dalam bentuk suatu presentasi kreatif b. Kelompok lain dapat memberikan masukan dari penyampaian informasi dari presentator <p>5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat sebuah kesimpulan dari keseluruhan proses pembelajaran melalui form</p>		
Kegiatan Penutup		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat refleksi mengenai seluruh proses pembelajaran 2. Guru memberikan penegasan singkat 3. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya 4. Doa Penutup 5. Salam Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 	15'
Pembelajaran ke-2		
Kegiatan Pembuka		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pelajaran dengan Doa Pembuka 2. Bersama-sama menyanyikan Lagu Mars Tarakanita 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui absensi 4. Guru memberikan apersepsi tentang pengaruh dan sikap kritis dalam bermedia sosial kepada peserta didik. <ol style="list-style-type: none"> c. Apakah kita terpengaruh terhadap efek positif dan negatif dari media sosial di sekitar kita? d. Bagaimana kita mewujudkan sikap kritis dalam bermedia sosial? 5. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran tentang efek media massa yang dapat dihindari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 	15'

Kegiatan Inti		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi peserta didik pada masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyajikan video mengenai munculnya fenomena "Post Truth dalam media massa dan media sosial" https://youtu.be/DsCVcByF_ok?si=yt6vsDe41lSufNAV b. Peserta didik mampu menyusun beberapa rumusan masalah berdasar video 2. Mengorganisir Peserta Didik untuk belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membentuk kelompok (menggunakan kelompok yang digunakan pada pertemuan sebelumnya) b. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengenai komunikasi sosial dalam bermedia berdasarkan Dokumen Inter Mirifica c. Sebelum melakukan kerja kelompok dan diskusi, peserta didik mempelajari terlebih dahulu materi tentang "Bijak Bermedia dalam Komunikasi Sosial" d. Peserta didik menuliskan pemahaman konsep dalam LKPD e. Peserta didik mendiskusikan mengenai pengaruh media massa dan media sosial melalui pertanyaan di bawah ini : <ul style="list-style-type: none"> o Apa yang dimaksud dengan "komunikasi sosial yang salah dalam media massa" berdasarkan tayangan video yang disampaikan pada langkah orientasi? o Sebutkan pengaruh media sosial sebagai bagian dari media massa terhadap relasi antar personal berdasarkan video pada langkah Orientasi! 6. Merencanakan dan Melaksanakan Penyelidikan <ol style="list-style-type: none"> e. Peserta didik melakukan observasi melalui berbagai konten dalam media sosial (menggunakan 1 – 2 video pendek / reels) f. Peserta didik melakukan observasi informasi melalui teknologi pencarian data yang benar g. Peserta didik mencatat hasil observasi dilengkapi dengan sumber data yang valid h. Setelah melakukan observasi, peserta didik mengolah pertanyaan di bawah ini : 	<ul style="list-style-type: none"> - Bergotong-royong - Kreatif - Bernalar kritis 	60'

<ul style="list-style-type: none"> o Setelah melakukan observasi, analisislah bagaimana media sosial membentuk penilaian terhadap karakter seseorang? o Menurut kalian, solusi seperti apakah yang mampu membentuk sikap kritis dalam bermedia sosial? <p>7. Menyajikan dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <p>c. Dalam kelompok, sampaikan hasil penyelidikan kalian dalam suatu video pendek (reels)</p> <p>d. Kelompok lain dapat memberikan masukan dari penyampaian informasi dari presentator</p> <p>8. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat sebuah kesimpulan dan evaluasi dari keseluruhan proses pembelajaran melalui form</p>		
Kegiatan Penutup		
<p>1. Peserta didik mengerjakan Tes harian dalam Google Form</p> <p>2. Guru memberikan peneguhan singkat</p> <p>3. Doa Penutup</p> <p>4. Salam Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 	15'

Assesmen / Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Kognitif : Tes tertulis (Pilihan Ganda) – Google Form : https://bit.ly/kris_MM - Penilaian keterampilan : Penilaian hasil Observasi dan hasil presentasi - Penilaian Afektif : Penerapan Profil Pancasila selama proses pembelajaran 		
Refleksi Guru		
<ul style="list-style-type: none"> - Apakah peserta didik mampu menemukan makna media massa dan media sosial? - Apakah peserta didik mampu bekerjasama dengan tim kelompok? - Apakah peserta didik mampu membentuk pola berpikir kritis dalam mengolah media sosial yang muncul? - Apakah peserta didik menemukan pesan yang ingin disampaikan dalam tujuan pembelajaran? 		

Kegiatan remedial dan Pengayaan	
1. Kegiatan Remedial : Studi Kasus	Peserta didik diberikan dokumen "Inter Mirifica art. 9" dan diminta untuk membuat opini mengenai kasus tersebut dalam kaitannya dengan pembentukan relasi antar personal.
2. Kegiatan Pengayaan : Membuat konten sosial media	Peserta didik diberikan dokumen "Inter Mirifica art. 9 dan kaitannya dengan kritis bermedia sosial" yang akan dibuat suatu minivlog berdurasi maksimal 1 menit.
Sumber Referensi / Daftar Pustaka	
1. Setyawan, F. S. B., & Sutarman, M. (2021). <i>Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X</i> . Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	
2. Konsili Vatikan II. (1963). <i>Inter Mirifica (Dekrit tentang Media Komunikasi Sosial)</i> . Vatikan: Libreria Editrice Vaticana	
3. Wardhani, D. (2019). <i>Literasi Media: Membangun Kesadaran Kritis terhadap Media Massa</i> . Jakarta: Penerbit Erlangga	
4. Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). <i>Social Distancing dan Pengaruhnya terhadap Pola Berpikir Kritis di Media Sosial</i> . Jurnal IICET	
5. Emilsyah Nur. (2021). <i>Peran Media Massa dalam menghadapi serbuan media online</i> . Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa.	
6. Konferensi Wali Gereja Indonesia. <i>Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi</i> . Yogyakarta: PT Kanisius, 2006.	
<div> <div>Mengetahui,</div> <div>Kepala SMA Tarakanita Citra Raya</div> <div>Tangerang, 10 Juli 2024</div> <div>Guru Mata Pelajaran</div> </div> <div> <div>Fx. Widodo, M.Pd.</div> <div>Almatia Nuri Kristanti, S.Pd.</div> <div>NIP.</div> <div>NIP.</div> </div>	

LAMPIRAN

1. Materi

Makna Media Massa

Media Massa merupakan suatu bentuk media komunikasi yang digunakan sebagai sebuah perantara dalam penyampaian informasi. Media massa ini terbagi menjadi beberapa bagian yakni media cetak, media elektronik dan media *online* (Emilsyah Nur, 2021). Dalam konteks Pendidikan Agama Katolik, kita melihat kembali ke dalam pola kehidupan Yesus.

Pada zaman Yesus Kristus, belum ada konsep media massa, namun sudah ada informasi yang beredar di masyarakat. Informasi tersebut beredar dari mulut ke mulut menjadi suatu bentuk tradisi informasi lisan. Bahkan suatu tradisi lisan sebagai sebuah kisah yang akhirnya dituliskan dan disatukan dalam gulungan-gulungan kitab. Gulungan kitab ini yang berisi mengenai karya keselamatan Allah yang ditunjukkan melalui bangsa Israel. Kitab-kitab ini yang akhirnya secara turun menurun diteruskan kepada umat-umat selanjutnya.

Tradisi lisan yang dituliskan menjadi awal pembentukan media massa. Saat ini bentuk media massa menjadi semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sekitar tahun 1800 – 1900 kita akan menemukan banyak sekali media massa yang beredar dalam bentuk cetak, hingga munculnya radio dan dikembangkan lagi menjadi televisi. Media elektronik yang muncul semakin beragam seperti radio dan televisi, hingga berkembang menjadi media online yang didukung dengan jaringan internet seperti website dan lainnya. Saat ini kita mengenal gulungan-gulungan Kitab ini dalam Kitab Suci Perjanjian Lama maupun Kitab Suci Perjanjian Baru dalam berbagai bentuk dan bahkan dapat diakses secara online.

Media sosial dipahami sebagai sebuah fasilitas internet secara online yang memungkinkan para penggunanya untuk mengadakan satu bentuk interaksi tanpa tatap muka (online). Media ini dimanfaatkan penggunaannya untuk menciptakan suatu jaringan, bertukar informasi hingga mampu membangun persepsi publik mengenai suatu informasi dengan cepat dan tepat sasaran. Para pengguna media sosial menjadi semakin aktif dalam membangun jejaring komunikasi sosialnya. Saat ini media sosial sebagai bagian dari media massa juga semakin berkembang dan beragam. Media sosial sebagai suatu sarana interaksi dan pendukung informasi. Contoh bentuk media sosial yang mendukung interaksi antar personal seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*.

Yang membedakan antara media massa dengan media sosial selain karena pengaruh teknologi yang cepat, juga dilihat dari penyampaian informasi melalui media sosial relatif lebih cepat daripada melalui media massa konvensional. Namun prosedur dan susunan penggunaan bahasa dalam media massa masih jauh lebih baik dalam struktur penyampaiannya.

Fungsi Media Massa :

- Media massa mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai peristiwa, kejadian yang terjadi baik dalam skala lokal, nasional, hingga internasional
- Media massa mampu memberikan informasi yang dapat menunjang kegiatan harian masyarakat, seperti laporan cuaca, dll.

- Media massa dapat digunakan untuk membentuk suatu bentuk informasi maupun berita dengan cara maupun format yang lebih menarik sehingga semakin banyak orang memiliki ketertarikan terhadap informasi
- Hal ini juga menunjukkan peran media massa sebagai sarana mengumpulkan massa secara mudah dan cepat
- Melalui media massa, nilai – nilai moral juga disampaikan sebagai sebuah bentuk penerusan maupun pewarisan budaya.
- Media sosial menjadi satu cara pendidikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat melalui ditayangkannya program pendidikan, penyampaian artikel ilmiah hingga dokumenter yang membuka pengetahuan masyarakat
- Media sosial menjadi salah satu bentuk hiburan bagi masyarakat

Media Massa sebagai pembentuk Opini Publik

Melalui berbagai fungsi yang dimiliki oleh media massa, kemudian akhirnya berkembang melalui media sosial yang ada. Pembentukan pola pikir masyarakat menjadi suatu bentuk pengaruh besar media massa. Namun karena keterbukaan media sosial terhadap informasi mengakibatkan banyak informasi salah yang masuk ke masyarakat hingga menimbulkan kesalahpahaman dalam relasi antar manusia.

Media Massa terasa seperti pedang yang bermata dua, karena di satu sisi banyak sekali informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat, namun seringkali banyak opini pribadi yang menggiring pola pikir masyarakat secara negatif dan merusak tatanan masyarakat dengan nilai moral yang sudah baik. Saat ini, apabila kita melihat dari sudut pandang pengguna, ada banyak sekali persepsi yang dapat dibentuk yang memiliki pemahaman yang berbeda-beda.

Kita tidak lagi diatur oleh satu sistem yang terarah, namun kita ditantang untuk menjadi lebih bijak dan kritis dalam menanggapi munculnya pengaruh-pengaruh media massa maupun media sosial dalam masyarakat.

Masyarakat diajak secara terbuka untuk mengelola dirinya maupun lingkup sosialnya baik dalam lingkup lokal hingga tatanan bernegara. Era keterbukaan media memberikan keleluasaan bagi masyarakat turut serta dalam program pembangunan pemerintah.

sikap kritis dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial

Mengembangkan sikap kritis dalam menggunakan media massa dan media sosial sangat penting untuk memastikan bahwa kita menerima dan menyebarkan informasi yang akurat dan bermanfaat. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk bersikap kritis :

- Memverifikasi informasi yang didapatkan. Seluruh informasi yang didapatkan dapat dipastikan terlebih dahulu kebenarannya melalui sumber-sumber yang terpercaya

- Terbuka terhadap sudut pandang orang lain, karena setiap orang mampu mendapatkan informasi dari berbagai sudut pandang dan direalisasikan melalui pola pikirnya masing-masing
- Mengevaluasi kredibilitas sumber informasi. Setiap sumber yang memiliki reputasi informasi yang baik dapat dijadikan bahan kajian maupun mampu menghindari munculnya hoax
- Oleh karena itu, alangkah baiknya apabila setiap pengguna mampu menghindari berita-berita palsu bahkan diharapkan untuk tidak membagikan informasi yang belum tentu kebenarannya
- Mampu melakukan komunikasi dengan sopan dan mengunggulkan nilai moral manusia. Penggunaan bahasa dapat menghasilkan reaksi yang berbeda antar personal, maka diharapkan setiap orang tetap berusaha untuk menjaga kesopanan dalam berelasi dalam media massa maupun media sosial
- Terbuka terhadap diskusi, masukan yang membangun sehingga setiap orang terbuka terhadap pola pikir dan sudut pandang yang lain

Pandangan Gereja terhadap Media Massa maupun Media Sosial

- Gereja sebagai pewarta keselamatan terdorong oleh tugas dan tanggung jawabnya dalamewartakan Injil kepada semua orang, melalui media massa dan didukung perkembangan media sosial dapat dimaksimalkan untuk terus menerus memberikan warta keselamatan melalui informasi dan pelayanan pewartaan secara maksimal
- Dekrit Konsili Vatikan II *Inter Mirifica* sendiri menekankan pentingnya media komunikasi sosial dalam penyampaian misi keselamatan Gereja. Media massa memiliki peluang yang sangat besar untuk mendukung penyebaran Injil. Maka dari itu, Gereja menghimbau kepada seluruh umat untuk dapat menggunakan media secara bijak dan kritis terhadap informasi.
- Gereja memandang Digitalisasi Media sudah tidak dapat dielakkan lagi, Dalam prinsip Aggiornamento Gereja terbuka terhadap perkembangan dunia termasuk teknologi media digital ini. Hal ini mendukung pewartaan Injil dengan lebih modern dan lebih relevan terhadap lingkup situasi umat.
- Katekese Digital saat ini menjadi suatu pilihan besar dalam mengkomunikasikan sabda Allah. Gereja mendorong penggunaan media digitas untuk menyentuh dasar iman manusia dan meberikan jawaban atas iman dengan tetap berdasar ajaran Kristus
- Gereja juga mengakui peran media massa dan media sosial sebagai upaya mewujudkan misi evangelisasi. Melalui interaksi yang difasilitasi oleh media massa sehingga banyak aplikasi maupun platform yang dapat digunakan untuk menyampaikan ajaran Kristus dan nilai-nilai Injili dengan lebih tepat sasaran

Dengan berbagai pandangan ini, Gereja Katolik berusaha untuk memanfaatkan media massa dan media sosial secara maksimal dan memastikan bahwa setiap pewartannya sesuai dengan ajaran Kristus dan digunakan secara tepat.

2. Contoh Media Pembelajaran

- Video Pembelajaran : Perkembangan Teknologi
<https://youtu.be/Ho4A8-wnc2U?si=vjEVmGBnwQTdUBBh>
- Video Pembelajaran : Fenomena *Post Truth* dalam Media Sosial
https://youtu.be/DsCVcByF_ok?si=yt6vsDe41lSufNAV
- Video Pembelajaran yang dibuat sendiri :
<https://youtu.be/z8jhfp6kdQ>
- Dokumen *Inter Mirifica* tentang Komunikasi Sosial
- Iman Katolik tentang Komunikasi Sosial

3. Lembar Kerja Kelompok

Lembar Kerja Peserta Didik : <https://online.fliphtml5.com/ylbxj/ybfb/>



4. Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok

A. Kriteria Penilaian LKPD

Penilaian dalam observasi unjuk kerja selama proses pembelajaran melalui Lembar Kerja Peserta Didik

	Kategori			
	Mahir (88-100) A	Cakap (75-87) B	Layak (60 – 74) C	Baru Berkembang (0-59) D
Peserta didik mampu memaknai perkembangan media massa secara tepat melalui video yang diberikan	Peserta didik mampu mengolah makna perkembangan media hingga mampu menyusun 3 rumusan masalah	Peserta didik mampu mengolah makna perkembangan media hingga mampu menyusun 2 rumusan masalah	Peserta didik mampu mengolah makna perkembangan media hingga mampu menyusun 1 rumusan masalah	Peserta didik hanya mengetahui makna media massa melalui perkembangan media
Melalui diskusi, peserta didik mampu menemukan fungsi media massa sebagai bentuk komunikasi sosial dengan bahasanya sendiri	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu menemukan fungsi media massa- Peserta didik mampu menghubungkan fungsi media sebagai bentuk komunikasi sosial- Peserta didik mampu mengolah hasil diskusi sesuai dengan bahasanya sendiri	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu menemukan fungsi media massa- Peserta didik mampu menghubungkan fungsi media sebagai bentuk komunikasi sosial	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu menemukan fungsi media massa- Peserta didik mampu mengolah hasil diskusi sesuai dengan bahasanya sendiri	Peserta didik menyebutkan fungsi dari media massa

Melalui model PBL, peserta didik mampu menemukan pengaruh media sosial terhadap relasi antar personal secara tepat dan benar	Menemukan minimal 5 pengaruh yang muncul dalam media massa dan media sosial serta mengategorikannya sebagai efek positif maupun negatif	Menemukan minimal 3 - 4 pengaruh yang muncul dalam media massa dan media sosial serta mengategorikannya sebagai efek positif maupun negatif	Menemukan minimal 1 -2 pengaruh yang muncul dalam media massa dan media sosial serta mengategorikannya sebagai efek positif maupun negatif	Menuliskan pengaruhnya tanpa dibedakan positif dan negatifnya
Peserta didik mampu membuktikan pengaruh media massa dan media sosial secara kreatif dan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan dan mengolah video/cerita/data informasi mengenai pengaruh media massa dan media sosial - Mengolah hasil temuan secara kreatif - Menyampaikan hasil diskusi dengan inovatif - Memberikan penjelasan lengkap mengenai pemaparan hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan dan mengolah video/cerita/data informasi mengenai pengaruh media massa dan media sosial - Mengolah hasil temuan dan menyampaikan hasil diskusi - Memberikan penjelasan lengkap mengenai pemaparan hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan dan mengolah video/cerita/data informasi mengenai pengaruh media massa dan media sosial - Mengolah hasil temuan secara kreatif - Membacakan hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan video/cerita/data informasi mengenai pengaruh media massa dan media sosial - Membacakan hasil temuan
Peserta didik mampu menerapkan sikap kritis dan bertanggung jawab tentang media sosial dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik memunculkan sikap <ul style="list-style-type: none"> - Kritis - Bertanggung jawab - Mandiri - Kreatif 	Peserta didik memunculkan sikap <ul style="list-style-type: none"> - Kritis - Bertanggung jawab - Kreatif 	Peserta didik memunculkan sikap <ul style="list-style-type: none"> - Kritis - Bertanggung jawab - Mandiri 	Peserta didik memunculkan sikap <ul style="list-style-type: none"> - Kritis - Bertanggung jawab